

Press Release

PCM Banguntapan Selatan Peduli Bencana Melalui Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dan Manajemen Kesehatan Reproduksi Dalam Kebencanaan

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi tinggi terhadap terjadinya bencana. Potensi-potensi bencana di Kabupaten Bantul diantaranya adalah banjir, angin puting beliung, gempa bumi, kekeringan, dan tanah longsor. Situasi krisis membuka peluang untuk tidak terpenuhinya hak reproduksi pada pengungsi, sehingga dijumpai kasus kekerasan seksual, kesakitan dan kematian akibat tidak terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kurangnya layanan Keluarga Berencana yang berhubungan dengan kehamilan tidak diinginkan.

Masyarakat awam juga memiliki peran penting dalam penanggulangan bencana sektor kesehatan dalam kondisi tanggap darurat, kemampuan masyarakat dalam memberikan pertolongan darurat sangatlah penting, minimal untuk memberikan pertolongan kepada keluarga serta melindungi hak-hak kesehatan reproduksi para pengungsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, **Oktomi Wijaya,S.KM.,M.Sc** dan **Ratu Matahari,S.KM.,M.A.,M.Kes** yang merupakan dosen muda di Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD berinisiatif melakukan pelatihan **Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) Dan Manajemen Kesehatan Reproduksi Dalam Kebencanaan** yang bekerjasama dengan **PRM Potorono Barat, Potorono Utara, dan PRM Nglaren (PCM Banguntapan Selatan)**. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada **hari Sabtu-Ahad, 17-18 Maret 2018 di Balai Dakwah PRM Nglaren, Kabupaten Bantul** yang melibatkan **30 peserta dari masing-masing perwakilan ketiga PRM tersebut. Dalam kegiatan tersebut juga menghadirkan fasilitator lain yaitu Muchamad Rifai,S.KM.,M.Sc yang merupakan dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD.**

Harapannya dengan mendapatkan pelatihan ini, para kader Muhammadiyah dapat pemberian pertolongan gawat darurat dasar, membantu tim medis dan paramedik dalam melakukan evakuasi dan transportasi saat bencana terjadi dengan optimalisasi

sarana dan prasarana yang ada di sekitar penolong serta pemahaman tentang pentingnya pemenuhan hak-hak reproduksi pada saat krisis/bencana.

Dokumentasi



Dok. Memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi pada saat terjadi bencana



Dok. Bapak Muchamad Rifai,S.KM.,M.Sc memfasilitasi simulasi metode balut luka pada korban bencana



Dok. Bapak Muchamad Rifai,S.KM.,M.Sc memfasilitasi simulasi metode bidai luka pada korban bencana